

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini berjudul Pengembangan Multimedia Berbasis Pendekatan Saintifik pada Subtema Daur Air di Sekolah Dasar. Dari hasil Penelitian di SDN 1 Cisadap, SDN 2 Cisadap, dan SDN 3 Cisadap Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis, maka terdapat beberapa simpulan yang dapat diambil.

Pertama, di sekolah yang dijadikan objek penelitian, multimedia masih jarang digunakan karena beberapa alasan. Antara lain keterbatasan kemampuan guru untuk membuat multimedia, dan tidak tersedianya perangkat multimedia. Adapun multimedia yang biasa digunakan di sekolah yang dijadikan objek penelitian adalah multimedia yang didistribusi dari pemerintah.

Kedua, untuk mengatasi ketersediaan multimedia yang minim di sekolah dasar tersebut, peneliti membuat rancangan awal multimedia berbasis pendekatan saintifik pada disiapkan untuk dapat membantu peserta didik melakukan kegiatan sains dalam pembelajaran seperti mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengolah, menyimpulkan, menyajikan, mengkomunikasikan.

Ketiga, dari tahap perancangan, multimedia melalui tahap validasi atau penilaian ahli untuk menguji kelayakan rancangan multimedia yang telah dibuat. Hasil dari validasi terhadap multimedia berbasis pendekatan saintifik diketahui hasil rata-rata keseluruhan adalah sangat baik sebesar 19%, baik sebesar 69%, dan cukup sebesar 11%. Dari hasil penilaian dan saran validator, digunakan untuk pertimbangan perbaikan atau revisi pada multimedia. Setelah dilakukan revisi I, dihasilkan draft I dan dapat dilakukan uji coba I efektivitas multimedia pada objek penelitian.

Dalam multimedia yang peneliti rancang, terdapat komponen-komponen multimedia yang dapat membantu peserta didik melakukan aktivitas sains. Antara lain video, gambar, suara, dan teks. Video digunakan pada multimedia untuk membantu peserta didik melakukan aktivitas sains mengamati. Selain itu, video yang terdapat pada multimedia membantu siswa untuk melakukan percobaan.

Teks yang terdapat pada multimedia digunakan untuk memberikan penjelasan terhadap gambar, video, suara, ataupun penjelasan mengenai konsep. Selain video dan gambar, ada juga suara atau bunyi. Suara digunakan untuk membantu peserta didik dalam proses mengolah.

Berdasarkan hasil observasi keterlaksanaan dan respon peserta didik pada penggunaan multimedia dalam pembelajaran dari uji coba 1 yang kemudian dianalisis, menunjukkan bahwa ada beberapa aspek yang ada pada multimedia memiliki penilaian cukup yaitu aspek suara dan teks. dari hasil analisis tersebut dilakukanlah revisi II dan menghasilkan draft II. Draft II digunakan untuk uji coba 2, setelah uji coba 2, hasil dianalisis untuk revisi III, dan menghasilkan draft III, dan begitu seterusnya sampai diadakan uji coba 3 dan revisi IV kemudian menghasilkan perangkat final yaitu multimedia berbasis pendekatan saintifik pada subtema daur air. Perbaikan-perbaikan terus dilakukan pada setiap revisi guna menghasilkan multimedia yang layak digunakan pada pembelajaran.

Kelayakan produk atau multimedia dilihat dari efektivitas penggunaan multimedia dalam pembelajaran. Efektivitas tersebut dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Pada ranah kognitif, penilaian dilakukan menggunakan soal pilihan ganda, sedangkan penilaian ranah afektif dan psikomotor dilakukan menggunakan rubrik penilaian. Dari hasil penilaian tersebut, dapat diketahui bahwa pada ranah kognitif tingkat efektivitas penggunaan multimedia diukur menggunakan rumus normal gain dan mencapai 35,70 % efektif. Pada ranah afektif, efektivitas penggunaan multimedia dalam pembelajaran mencapai 83,92%, sedangkan pada ranah psikomotor efektivitas penggunaan multimedia mencapai nilai 87,50% .

Jadi , berdasarkan hasil uji coba produk di lapangan, dapat diketahui bahwa multimedia yang dibuat mempunyai tingkat efektivitas yang baik. Multimedia yang dirancang ini sudah memiliki tingkat efektivitas yang paling baik pada ranah psikomotor atau keterampilan. Sedangkan untuk perkembangan peserta didik pada ranah kognitif atau pengetahuan dan afektif atau sikap masih harus dilakukan perbaikan-perbaikan pada multimedia guna mendapatkan hasil yang optimal.

Untuk lebih mengetahui multimedia berbasis pendekatan saintifik ini, produk akhir dari multimedia pembelajaran ini dikemas dalam *compact disk*. Adapun tampilan dari multimedia berbasis pendekatan saintifik ini dapat dilihat pada lampiran D3.

Keempat, dari hasil penelitian yang telah dipaparkan peneliti menyimpulkan bahwa multimedia berbasis saintifik yang dapat digunakan pada subtema daur air yang dapat digunakan untuk peserta didik kelas V harus dapat membantu siswa dalam melakukan kegiatan sains supaya kemampuan dalam kognitif, afektif, dan psikomotor berkembang secara seimbang. Selain itu, multimedia juga harus memiliki elemen-elemen yang terdapat pada multimedia seperti teks, gambar, suara, video, animasi, dan interaktifitas supaya dapat membantu peserta didik mengembangkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor secara optimal.

B. Saran

Dari data hasil analisis dan pengalaman selama melaksanakan penelitian pengembangan multimedia berbasis pendekatan saintifik khususnya pada subtema daur air di sekolah dasar, peneliti memberikan beberapa saran untuk pihak-pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan penelitian dan pengembangan, peneliti harus dapat memanfaatkan waktu sebaik mungkin karena pelaksanaan penelitian dan pengembangan ini memiliki kegiatan dan beberapa tahap untuk dapat menyelesaikan penelitian dan pengembangan. Oleh karena itu, sebelum melaksanakan penelitian dan pengembangan, peneliti harus terlebih dahulu mempersiapkan instrumen penelitian dan persiapan penelitian yang lainnya dengan baik supaya waktu yang tersedia bisa digunakan dengan lebih efektif.
2. Multimedia yang memiliki kriteria baik setelah dilakukan penilaian dan uji coba lapangan, dapat membantu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar tersebut mencakup tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor.
3. Pendidik dapat menggunakan multimedia untuk membantu penyampaian materi dalam pembelajaran dan dapat juga membantu peserta didik untuk memahami konsep-konsep materi yang dipelajari. Selain untuk membantu

pendidik dan peserta didik dalam penyampaian dan penerimaan konsep materi yang dipelajari, penggunaan multimedia berbasis pendekatan saintifik dapat membantu peserta didik untuk melakukan kegiatan sains yaitu mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mengkomunikasikan yang ditekankan pada kurikulum 2013.

4. Untuk peneliti lain, penelitian dan pengembangan multimedia berbasis pendekatan saintifik ini dapat dijadikan bahan rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya dan dapat pula mengembangkan penelitian untuk mendapatkan hasil yang optimal.